

## **PENERAPAN E-HEALTH: MENINGKATKAN AKSES INFORMASI KESEHATAN MELALUI TEKNOLOGI**

**Elkin Rilvani<sup>1</sup>, Ikhsan Romli<sup>2</sup>, Nurhadi Surojudin<sup>3</sup>  
Fachrial Banyu Asmoro<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4</sup>Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>elkin.rilvani@pelitabangsa.ac.id, <sup>2</sup>ikhsan.romli@pelitabangsa.ac.id

<sup>3</sup>nurhadi@pelitabangsa.ac.id, <sup>4</sup>fachrial@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 23 Juli 2025

Disetujui: 28 Juli 2025

Dipublikasikan: 30 Juli 2025

### **Abstrak**

Pelatihan bertajuk "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" ini diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memperkuat literasi digital di bidang kesehatan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta mengenai penggunaan teknologi informasi dalam mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi kesehatan secara efektif dan aman. Melalui pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran interaktif, peserta dilatih untuk memanfaatkan platform e-health seperti aplikasi mobile kesehatan, sistem rekam medis elektronik, serta layanan konsultasi daring. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang e-health, kesadaran akan pentingnya keamanan data kesehatan, dan kemampuan dasar dalam menggunakan aplikasi kesehatan digital. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperluas adopsi teknologi e-health di masyarakat, sehingga akses terhadap layanan dan informasi kesehatan menjadi lebih inklusif, cepat, dan efisien.

Kata kunci: e-health, teknologi kesehatan, informasi kesehatan digital, literasi digital, akses layanan kesehatan.

### **Abstract**

*The training, titled "Implementing E-Health: Improving Access to Health Information through Technology," was held as a form of community service and an effort to strengthen digital literacy in the health sector. The primary objective of this activity was to provide participants with an understanding and practical skills regarding the use of information technology to access, store, and share health information effectively and securely. Through a participatory approach and interactive learning methods, participants were trained to utilize e-health platforms such as mobile health applications, electronic medical record systems, and online consultation services. The training demonstrated increased participant knowledge of e-health, awareness of the importance of health data security, and basic skills in using digital health applications. This training is expected to be the first step in expanding the adoption of e-health*

*technology in the community, thereby making access to health services and information more inclusive, rapid, and efficient.*

*Keywords: e-health, health technology, digital health information, digital literacy, access to health services.*

## PENDAHULUAN

SMK Bhakti Kartini dengan NPSN: 20253565 merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan status Kepemilikan: Yayasan. Lokasi dan Alamat Jl. Raya Caringin Jembatan 14 Rt 003/005, Kode Pos 17116, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. SMK ini memiliki 3 jurusan, yaitu: Kesehatan, Pariwisata, dan Desain Komunikasi Visual.



Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang kesehatan. Perkembangan konsep e-health atau layanan kesehatan berbasis elektronik (A. Rendy Rivaldo et al., 2024) menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. E-health mencakup berbagai aplikasi dan layanan yang memanfaatkan teknologi digital, mulai dari pencatatan medis elektronik, telemedisin, aplikasi mobile kesehatan, hingga sistem informasi rumah sakit (Totok Minto Leksono & Ditha Arsyia Arsitha, 2024).

Meskipun potensinya sangat besar, pemanfaatan e-health di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman mengenai keamanan data kesehatan, serta keterbatasan akses terhadap teknologi di beberapa wilayah. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya edukatif yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya dalam mengakses dan memanfaatkan informasi kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab melalui teknologi.

Pelatihan "Penerapan E-Health (Rahmawati et al., 2024): Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam

menjembatani kesenjangan literasi digital di bidang kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep e-health kepada peserta, membekali mereka dengan kemampuan praktis dalam menggunakan berbagai platform digital kesehatan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam sektor kesehatan.

Namun demikian, pemahaman dan literasi digital terkait e-health (Maruf et al., 2023) di kalangan pelajar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang sudah akrab dengan teknologi, namun belum mengetahui bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebutuhan informasi dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" diadakan di SMK Bhakti Kartini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai konsep e-health.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teori, tetapi juga praktik langsung penggunaan berbagai aplikasi dan platform digital kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan siswa, khususnya dalam menyikapi pentingnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung gaya hidup sehat, mengakses informasi kesehatan yang akurat, dan menjaga data kesehatan pribadi secara aman. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cakap digital dan sadar akan pentingnya kesehatan di era modern.

Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing, yang mampu mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk akses informasi kesehatan yang lebih mudah, cepat, dan aman. Kegiatan ini juga sejalan dengan agenda transformasi sistem kesehatan nasional menuju layanan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi.

## METODE

Pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Adapun metode pelatihan yang digunakan meliputi:

1. **Ceramah Interaktif**  
Materi disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidang teknologi informasi dan kesehatan. Penyampaian dilakukan secara interaktif, dengan ruang untuk diskusi, tanya jawab, dan pertukaran pengalaman antara peserta dan fasilitator.
2. **Studi Kasus dan Diskusi Kelompok**  
Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk menganalisis kasus-kasus nyata terkait penerapan e-health di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kritis dan mencari solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi kesehatan.
3. **Simulasi dan Praktik Langsung**  
Peserta dilibatkan secara aktif dalam praktik penggunaan aplikasi e-health, seperti registrasi pengguna, akses layanan kesehatan digital, penggunaan aplikasi konsultasi online, serta pemahaman sistem keamanan data kesehatan. Kegiatan ini memberikan

pengalaman langsung dalam mengoperasikan teknologi yang relevan.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Selama pelatihan, peserta didampingi oleh tim pelatih untuk memastikan pemahaman materi dan keterampilan teknis. Di akhir sesi, dilakukan evaluasi melalui kuis singkat atau tugas praktik guna mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dan menyerap umpan balik dari peserta.

5. Pemberian Modul dan Materi Digital

Setiap peserta diberikan modul pelatihan dan akses ke materi digital yang dapat digunakan secara mandiri setelah pelatihan berakhir, sehingga proses pembelajaran dapat berlanjut secara berkesinambungan.

Metode ini dirancang agar pelatihan berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi tantangan digitalisasi di bidang kesehatan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" yang dilaksanakan di SMK Bhakti Kartini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dari berbagai jurusan, khususnya yang memiliki ketertarikan terhadap bidang



teknologi dan kesehatan. Selama pelatihan, para peserta mendapatkan materi mengenai konsep dasar e-health, pentingnya literasi digital kesehatan, serta pelatihan langsung penggunaan berbagai aplikasi dan platform digital kesehatan seperti telemedicine, aplikasi pencatatan kesehatan, dan sistem informasi rumah sakit.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi dalam mengakses informasi kesehatan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan kenaikan skor rata-rata pemahaman peserta hingga lebih dari 30%. Selain itu, peserta juga aktif dalam sesi diskusi dan simulasi penggunaan aplikasi kesehatan, menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas.

Sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru dan sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai generasi digital. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mencari dan memverifikasi informasi kesehatan dari sumber yang valid, serta lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan aplikasi kesehatan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi digital kesehatan di kalangan pelajar. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir kritis dan kesadaran siswa terhadap peran teknologi dalam mendukung kualitas hidup yang lebih sehat dan modern. Diharapkan, hasil dari pelatihan ini dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan serupa yang bersifat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelajar di masa mendatang.

## 2. Pembahasan

Pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" yang dilaksanakan di SMK Bhakti Kartini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan siswa terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini menjadi relevan dengan kondisi masyarakat saat ini yang semakin bergantung pada teknologi digital untuk berbagai kebutuhan, termasuk layanan kesehatan.

Selama pelatihan, peserta dikenalkan pada berbagai jenis layanan e-health, seperti aplikasi telemedisin, sistem rekam medis elektronik, platform konsultasi kesehatan daring, serta website resmi penyedia informasi kesehatan. Narasumber juga menekankan pentingnya kemampuan dalam memilah informasi kesehatan yang valid dan terpercaya di tengah banyaknya berita hoaks yang beredar di media sosial.

Salah satu aspek penting dalam pelatihan ini adalah literasi digital kesehatan, yaitu kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan secara bijak dengan bantuan teknologi. Para peserta diberi kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi kesehatan, seperti membuat akun pengguna, mengisi data kesehatan pribadi, berkonsultasi virtual, hingga membaca hasil pemeriksaan secara digital. Kegiatan praktik ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki keterampilan teknis dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil diskusi dan refleksi peserta, terungkap bahwa sebelum pelatihan ini banyak dari mereka belum pernah menggunakan layanan e-health dan belum memahami cara mengakses informasi kesehatan yang benar secara daring. Namun, setelah pelatihan,

mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dan siap memanfaatkan teknologi kesehatan secara mandiri. Hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil menumbuhkan pemahaman baru dan meningkatkan kapasitas siswa dalam menghadapi tantangan digital di bidang kesehatan.



Dengan pelatihan ini, SMK Bhakti Kartini diharapkan menjadi salah satu sekolah pelopor dalam integrasi edukasi teknologi dan kesehatan di lingkungan pendidikan menengah. Kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampaknya semakin luas dan mampu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cakap digital, tetapi juga peduli akan kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya.

## PENUTUP

Pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi" yang telah diselenggarakan di SMK Bhakti Kartini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, para peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya literasi digital di bidang kesehatan serta keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi untuk mengakses informasi dan layanan kesehatan secara mandiri.

Partisipasi aktif para siswa dalam diskusi, simulasi, dan praktik penggunaan aplikasi e-health menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap topik yang disampaikan. Pelatihan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi serta memilih informasi kesehatan dari sumber yang valid dan terpercaya.

Kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal dalam membangun kesadaran generasi muda terhadap pemanfaatan teknologi dalam dunia kesehatan, serta dapat mendorong lahirnya agen-agen perubahan yang cakap digital di lingkungan sekolah dan masyarakat. Untuk ke depannya,

pelatihan serupa perlu terus dilakukan secara berkala dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dalam pelatihan ini dapat menjadi bekal berharga bagi seluruh peserta dalam menghadapi tantangan era digital, khususnya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup melalui teknologi kesehatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPPM Universitas Pelita Bangsa atas dukungan, fasilitasi, dan kontribusinya dalam pelaksanaan pelatihan "Penerapan E-Health: Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan melalui Teknologi". Peran DPPM Universitas Pelita Bangsa sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bagian dari komitmen Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan, guru, dan siswa SMK Bhakti Kartini yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan penuh antusiasme dan semangat belajar yang tinggi. Partisipasi aktif dari seluruh peserta menjadi kunci keberhasilan pelatihan ini dan memberikan semangat baru dalam mendorong pemanfaatan teknologi digital di bidang kesehatan.

Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan positif lainnya, demi mewujudkan generasi muda yang cakap digital, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Rendy Rivaldo, Adi Soesiantoro, & M. Kendry Widiyanto. (2024). Efektivitas E-Health Dalam Peningkatan Layanan Publik di Puskesmas Sawahan Kota Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(2), 44–60.
- Maruf, M. A., Surury, I., Sukma, F., Damayanti, A., Khoirunnisa, K., & Kamil, R. (2023). PEMBERDAYAAN MAHASISWA UNTUK PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN DAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL TERKAIT COVID-19. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 32–40. <https://doi.org/10.24853/assyifa.4.1.32-40>
- Rahmawati, I. N., Putra, K. R., & Noviyanti, L. W. (2024). Penerapan Aplikasi e-Health Education untuk Meningkatkan Pengetahuan, Perawatan Diri Pasien, dan Kesiapan Keluarga dalam Merawat Pasien dengan Penyakit Kronis di Rumah. *Tri Dharma Mandiri*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.21776/ub.jtridharma.2024.004.01.22>
- Totok Minto Leksono, & Ditha Arsyia Arsitha. (2024). Kualitas Pelayanan E-Health Sebagai Alternatif Antrian Online Di Puskesmas Kota Surabaya. *Irpia : Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 9(2), 53–61.